

GURU DAN PEMBELAJARAN: UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Suswanto¹, Chanifuddin²

¹Mahasiswa Pascasarjana STAIN Bengkalis Riau

²Dosen Pascasarjana STAIN Bengkalis Riau

Email : yantoinur77@gmail.com, chanifudin@kampusmelayu.ac.id

Abstrak. Dalam konteks pendidikan, peran guru dan pembelajaran sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Guru sebagai sosok yang diidolakan serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Sikap dan perilaku guru akan sangat membekas dalam diri seorang siswa, sehingga karakter, ucapan, kepribadian guru menjadi cerminan bagi siswa. Dengan guru yang patut untuk dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru dan pembelajaran dalam upaya mengembangkan karakter peserta didik. Pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini karena jenis studi ini memerlukan analisis teoritis dan beberapa referensi literatur ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah dan berita yang membahas tentang pendidikan karakter.

Kata Kunci : *Guru, Pembelajaran, Karakter, Peserta Didik.*

Abstract. In the context of education, the role of teachers and learning is very important in forming and developing the character of students. Teachers are figures who are idolized and are a source of inspiration and motivation. The teacher's attitude and behavior will make a big impression on a student, so that the teacher's character, words and personality become a reflection of the student. With teachers who are good role models, character education will be easy to build in the learning process at an educational institution or school. This research aims to explore the role of teachers and learning in efforts to develop students' character. A qualitative approach with literature study was used in this research because this type of study requires theoretical analysis and several scientific literature references. The data used in this research comes from relevant literature, such as books, scientific articles and news that discuss character education.

Key Word : *Teachers, Learning, Character, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi semua warga Negara Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan karakter siswa tidak semata-mata menjadi tugas guru atau sekolah, melainkan juga keluarga dan masyarakat. Permasalahan yang kini sedang menjadi sorotan masyarakat adalah mengenai karakter para penerus bangsa. Dimasa sekarang kejahatan dan perbuatan buruk semakin terlihat jelas dilakukan oleh siswa. Permasalahan penyelenggaraan pendidikan karakter yang secara empirik dapat diketahui melalui berbagai media massa seperti koran dan televisi. Sebagai contoh adalah kekerasan dalam dunia pendidikan oleh sesama siswa, siswa terhadap guru, tawuran antar pelajar (Suriansyah & ., 2015).

Mahalnya nilai kesopanan siswa, banyaknya perkataan yang kurang enak didengar seperti umpatan-umpatan kasardan makian antar siswa bahkan terhadap gurunya. Selain itu siswa selalu ingin menang sendiri yang artinya menganggap temannya tidak berguna dan rasa untuk tidak jujur dalam diri siswa, siswa menentang gurunya dan tidak segan menganggap guru sebagai teman sendiri sehingga mengurangi nilai kesopanan (Nuranti, Hanif. M, 2019).

Dalam konteks pendidikan

karakter, peran guru sangat penting sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Sikap dan perilaku guru akan sangat membekas dalam diri seorang siswa, sehingga karakter, ucapan, kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan guru yang patut untuk dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun di suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Salah satu cara untuk meminimalisir perilaku siswa yang menyimpang adalah dengan penanaman karakter. Penanaman nilai karakter ini dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi dalam suatu proses pendidikan antara guru sebagai pihak pengajar dan siswa sebagai pihak yang diajar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Hanif, 2018).

Pada penelitian (Nurhidaya et al., 2021) mengemukakan bahwa guru kelas mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Diantara peran guru dalam membentuk karakter siswa adalah guru sebagai pendidik yaitu guru mendidik moral dan akhlak siswa. Kedua guru sebagai pembimbing adalah guru yang membimbing siswa dalam hal seperti beribadah. Ketiga guru sebagai

fasilitator yang memfasilitasi siswanya dengan berbagai sarana yang disiapkan madrasah guna mendukung pembentukan karakter. Keempat, guru sebagai teladan, dalam artian guru harus selalu memperlihatkan karakter-karakter baik dalam dirinya agar dapat menjadi contoh untuk siswa, dan terakhir adalah guru sebagai motivator yaitu guru yang memberikan motivasi motivasi kepada siswa agar selalu belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Salsabilah et al., 2021) menjelaskan bahwa peran guru dalam pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru melaksanakan pendidikan karakter berdasarkan komitmen yang disepakati bersama. Faktor pendukung yang membentuk karakter siswa adalah guru sudah paham secara benar mengenai konsep dan aplikasi pendidikan karakter, sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dalam proses pembelajaran dan proses pendidikan karakter. Teknik yang dilaksanakan guru dalam pendidikan karakter juga harus sesuai. Dan faktor penghambat dalam penanaman pendidikan karakter meliputi anaknya sendiri, sikap pendidik, dan juga lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data Literature Review. Referensi teori diperoleh dari penelitian studi literatur digunakan sebagai acuan bagi penulisan artikel. Penelitian dengan menggunakan studi pustaka dilaksanakan tidak harus turun ke lapangan dan tidak juga bertemu dengan responden secara langsung, akan tetapi data penelitian yang di butuhkan di dapatkan dari sumber pustaka seperti buku, jurnal dan artikel lain yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari artikel yang dibuat kemudian dilakukan proses analisa untuk mendapatkan hasil dari penulisan artikel ini. Teknik Literature Review sendiri tidak hanya membaca, mencatat literatur dan buku buku saja. Akan tetapi studi kepustakaan merupakan serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan tata cara pengumpulan data pustaka seperti buku, jurnal dan juga referensi lain yang harus dibaca dan di catat serta di olah sesuai dengan bahan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penulisan artikel yang menggunakan riset kepustakaan ini yaitu dengan cara menggabungkan dari beberapa sumber seperti jurnal, buku dan juga berita

yang membahas tentang pendidikan karakter yang ada di suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penulisan artikel ini dilaksanakan dengan cara mengkaji 10 jurnal nasional yang relevan dengan topik penulisan. Dari beberapa literatur ini bisa dijadikan masukan nantinya mengacu pada judul yang dipilih penulis dan jurnal yang digunakan peneliti adalah jurnal terkait dengan upaya guru dan pembelajaran dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Dari hasil penelitian (Afifah & Khamidi, 2018) menjelaskan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter bagi peserta didik sangat dibutuhkan. Terutama pada anak usia 6-12 tahun, dimana pada usia tersebut anak mulai tumbuh kembang dan mulai mempelajari tentang berbagai hal. Pada masa tersebut anak dapat mulai mempelajari pendidikan karakter melalui kegiatan pendidikan yang diciptakan guna mengembangkan nilai, sikap, dan juga perilaku yang positif. Oleh karena itu guru memiliki peran yang penting dan juga strategis bagi setiap adanya progres pembaharuan pendidikan di Indonesia terutama tingkat sekolah dasar, hal tersebut yang menuntut guru untuk

memiliki berbagai cara yang digunakan untuk proses pembentukan dan pengembangan pendidikan karakter siswa.

Dalam penelitian (Hulu. Y, 2021) Peran guru dalam pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Nilai-nilai karakter yang terbentuk pada siswa adalah religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, toleransi, cinta damai, demokratis, komunikatif, menghargai prestasi, nasionalisme, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, dan integritas. Faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa adalah guru sudah paham secara benar mengenai konsep dan aplikasi pendidikan karakter, sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran dan proses pendidikan karakter dan guru yang berperan aktif dalam pendidikan karakter. Sedangkan faktor penghambatnya adalah peserta didik yang mempunyai tabiat yang kurang baik dan faktor keluarga serta faktor lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

Pada penelitian (Pradina et al., 2021) yang berjudul peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari

dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa, guru telah menjalankan perannya sebagai pendidik, guru sebagai teladan dalam mencontohkan keteladanan yang menerapkan kedisiplinan dalam diri guru yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang baik, seperti datang ke sekolah tepat waktu, menggunakan tutur kata yang baik dan sopan, serta memakai pakaian yang rapih, bersih dan sopan, dan guru berperan sebagai motivator guna memberikan reward dan punishment sebagai motivasi siswa dalam membangkitkan rasatanggung jawab terhadap kedisiplinan dan sebagai apresiasi dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di sekolah.

Dalam penelitian (Utami. I, Khansa. A. M, 2020) Menjelaskan bahwa dengan adanya pendidikan karakter dapat membentuk karakter yang ada dalam diri manusia, perlu, bagaimana hal-hal positif yang harus dimiliki oleh setiap individu itu harus diajarkan jadi kalau tidak diajarkan bagaimana dengan mereka. Pendidikan karakter itu penting, kita sebagai guru bisa menyisipkan pendidikan karakter pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi betapa pentingnya pendidikan karakter itu untuk siswa sebagai peserta didik.

Berdasarkan penelitian (Juwanto, Taufiq. A, 2020) mengemukakan Pola pendidikan dijalankan dengan tujuan membentuk siswa yang tidak saja hanya pada komponen akademik namun menghantarkan siswa untuk dapat mandiri secara keseluruhan. Dalam membentuk karakter mandiri siswa diperlukan pihak-pihak yang memiliki tanggungjawab dan kewenangan seperti Guru, orang tua dan masyarakat. Disisi lain faktor budaya yang menjadi komponen tidak terpisahkan dalam tananan masyarakat tidak dapat lepas dalam mempengaruhi faktor perkembangan karakter mandiri siswa. dengan demikian maka perlu adanya sinergitas dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu.

Menurut penelitian (Evi, 2022) mengemukakan sosialisasi Peningkatan Pemahaman Pembentukan Karakter diri sebagai media evaluasi diri tentang karakter peserta sebelumnya, murid-murid juga menjadi pribadi yang lebih baik, manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan rasa peka dan empati kepada murid-murid dalam menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi serta bisa mengontrol emosional diri.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan (Nisa, 2019) mengenai

peran guru terhadap pendidikan karakter peserta didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo telah menjalankan lima peran guru terhadap pendidikan karakter yaitu peran guru sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Peran guru terhadap pendidikan karakter tidak hanya pada saat proses pembelajaran di kelas, namun saat di luar jam pembelajaran di kelas, guru juga senantiasa menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter peserta didik.

Dalam penelitian (Farcha. A. R. Fitri. A, 2023) menjelaskan guru telah menerapkan karekter tanggung jawab kepada siswa secara maksimal. Peran guru sebagai pendidik harus ikut serta dalam proses pembelajaran, diskusi, dan mengambil inisiatif sebagai usaha membangun pendidikan karakter. Guru juga bertanggung jawab sebagai model yang mempunyai nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi peserta didiknya. Untuk itu diharapkan sekolah hendaknya selalu menerapkan karakter-karakter lainnya selain tanggung jawab, selaluberkomunikasi terhadap perkembangan karakter peserta didik kepada kedua orang tuanya, danguru

harus menjadi panutan untuk peserta didiknya karena guru itu sebagai orang tua kedua bagi peserta didik.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mempersiapkan generasi unggul dimasa yang akan datang. Pembentukan karakter di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi bekal untuk para peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik, bermoral baik serta beretika. Melihat banyaknya problematika yang timbul dari diri peserta didik karna dampak dari pengaruh negatif internal maupun eksternal dari lingkungan peserta didik. Memberikan tugas besar kepada para pendidik disekolah untuk membekali mereka dengan pendidikan karkter agar mereka bisa menjadi pribadi yang berkarakter baik. Berdasarkan penelitian- penelitian di atas, upaya-upaya guru dalam membentuk karakter siswa bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pencontohan perilaku dan kebiasaan baik dari pendidik untuk memberi panutan yang akan menjadi contoh bagi peserta didik, dan bimbingan serta arahan dalam perilaku sehari-hari. Selain itu guru bisa melakukan kegiatan-kegiatan positif yang mengikut sertakan para peserta didik agar mereka mempunyai kegiatan yang bermanfaat misalkan

kegiatan life skill, membuat kerajinan dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat membantu pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat strategis dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik karena guru bukan hanya sebagai orang yang mengajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik secara teoritis namun guru juga memberikan sebuah keteladanan, sehingga relevan antara apa yang disampaikan dan yang dikerjakan oleh guru. Sehingga hal tersebut sangat berdampak positif bagi pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., & Khamidi, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(01).
- Evi. (2022). Peningkatan Pemahaman Pembentukan Karakter Diri Untuk Pribadi Yang Lebih Baik Di Sd Negeri Kadilangu 1. *Jurnal Tematik, Semarang, Universitas*, 4(1), 88–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/tmt.v4i1.5229>
- Farcha. A. R. Fitri. A, S. I. (2023). Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 8(1), 83–88.
- Hulu. Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar.*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>
- Juwanto, Taufiq. A, Y. Y. . (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa Mandiri Dalam Adegan Pendidikan. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 18(1), 73–83.
- Nisa, N. K. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo. *Jurnal Hanata Widya*, 8(2), 13–22.
- Nuranti, Hanif. M, M. F. (2019). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81.
- Nurhidaya, N., Lundeto, A., & Luma, M. (2021). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(2), 56–67. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.68>
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa di Mi Nihayatul

- Amal Gunungsari Cirebon).
Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6),
4118–4125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(20), 7164–7169.
- Suriansyah, A., & . A. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 234–247.
<https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4828>
- Utami. I, Khansa. A. M, D. E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 158–179